

**PENGARUH PENGGUNAAN MACAM MULSA DAN BERBAGAI
KETEBALAN MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA DAN
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI *PRE NURSERY***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH
HOTMARIHO HARDIANTO HUTABARAT
20/22234/BP

FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MACAM MULSA DAN BERBAGAI
KETEBALAN MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA DAN
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI *PRE NURSERY***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH
HOTMARIHO HARDIANTO HUTABARAT

20/22234/BP

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STI PER
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MACAM MULSA DAN BERBAGAI
KETEBALAN MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA DAN
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI PRE NURSERY



Telah dipertanggungjawabkan di hadapan Dosen Pengaji Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada tanggal 03 September 2024

Dosen Pembimbing I

Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini, M.P.

Dosen Pembimbing II

Betti Yuniasih, S.Si., M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 06 September 2024

Yang menyatakan,



Hotmariho Hardianto Hutabarat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Macam Mulsa dan Berbagai Ketebalan Mulsa Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery”**.

Pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini, M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan meluangkan waktunya selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Betti Yuniasih, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Bp. Ir. Samsuri Tarmadja, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Untung Sidauruk selaku Estate Manager yang senantiasa memonitoring dan mengarahkan saya dalam menjalankan penelitian.
5. Bapak Bari Ginting selaku Asisten pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dalam magang serta penelitian.
6. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang telah mendukung dan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penyusun sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk semua pihak yang membutuhkan dan pengembangan dunia pengetahuan.

Yogyakarta, 03 September 2024



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
INTISARI.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pembibitan kelapa sawit	5
B. Mulsa	7
C. Hipotesis	10
III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Alat dan Bahan	11
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
C. Metode Penelitian	11
D. Pelaksanaan Penelitian	12
E. Parameter Pengamatan.....	13

F. Analisis data.....	14
IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Analisis.....	17
B. Pembahasan	26
V. KESIMPULAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap jumlah gulma.....	17
Tabel 2. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap jumlah jenis gulma.....	18
Tabel 3. Komposisi gulma pada aplikasi macam mulsa dan ketebalan mulsa.	19
Tabel 4. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap tinggi gulma (cm)	20
Tabel 5. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap berat (g) segar gulma.....	21
Tabel 6. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap berat (g) kering gulma.....	22
Tabel 7. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap tinggi (cm) bibit kelapa sawit umur 16 mst	23
Tabel 8. Pengaruh pemberian macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap jumlah (helai) daun bibit kelapa sawit	24
Tabel 9. Pengaruh penggunaan macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap diameter (mm) batang bibit kelapa sawit	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap jumlah dan jumlah jenis gulma.....	36
Lampiran 2. Sidik ragam macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap tinggi dan berat segar gulma.....	37
Lampiran 3. Sidik ragam macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap berat kering gulma.....	38
Lampiran 4. Sidik ragam macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap tinggi bibit dan jumlah daun bibit kelapa sawit.....	39
Lampiran 5. Sidik ragam macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap diameter batang bibit kelapa sawit	40
Lampiran 6. Hasil analisa perlakuan macam mulsa dan ketebalan mulsa	41
Lampiran 7. Hasil analisis perlakuan macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap tinggi bibit kelapa sawit.....	42
Lampiran 8. Intensitas cahaya.....	43
Lampiran 9. Suhu.....	44
Lampiran 10. Curah hujan.....	45
Lampiran 11. Bibit damimas IDT dan macam mulsa	46
Lampiran 12. Alat	47
Lampiran 13. Bahan dan APD	48
Lampiran 14. Cara kerja.....	49
Lampiran 15. Hasil pengamatan	50

INTISARI

Gulma adalah tanaman yang dapat mengganggu pertumbuhan bibit kelapa sawit, di pembibitan gulma dikendalikan dengan menggunakan mulsa. Pengendalian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan bibit kelapa sawit. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan macam dan ketebalan mulsa terhadap pertumbuhan gulma dan bibit kelapa sawit di *pre nursery*. Penelitian dilakukan di perkebunan Sungai Magalau Estate, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, pada Maret 2024 hingga Mei 2024. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah macam mulsa yang terdiri dari 4 aras yaitu ; A0: kontrol, A1: cangkang, A2: alang-alang, dan A3: serbuk kayu, faktor kedua adalah ketebalan mulsa yang terdiri dari 4 aras yaitu, B0: kontrol, B1: 1 cm, B2: 2 cm, dan B3: 3cm. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan sidik ragam (*Anova*) pada jenjang nyata 5%. Apabila berpengaruh nyata, dilanjutkan dengan uji DMRT pada jenjang nyata 5%. Parameter yang diamati adalah jumlah gulma, jumlah jenis gulma, jumlah gulma setiap jenis, tinggi gulma, berat segar dan berat kering gulma, tinggi bibit, jumlah daun bibit, dan diameter batang bibit kelapa sawit. Berdasarkan nilai SDR tidak terdapat gulma dominan sebab tidak terdapat gulma yang >50% namun nilai tertinggi adalah gulma *Echinochloa colona* dengan nilai SDR 37,6% kemudian pada hasil analisis pemberian macam dan ketebalan mulsa menunjukkan adanya interaksi terhadap tinggi bibit kelapa sawit dibandingkan parameter lainnya. Mulsa alang-alang dengan ketebalan 3 cm menunjukkan perlakuan terbaik dalam menekan gulma, dan kombinasi mulsa cangkang, alang-alang dan serbuk kayu dengan ketebalan 2 cm, serta kombinasi alang-alang dan serbuk kayu dengan ketebalan 3 cm memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman.

Kata kunci: macam mulsa, ketebalan mulsa, kelapa sawit, *pre nursery*.